

Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam

Andi Warisno

Institut Agama Islam An Nur Lampung
Email: andiwarisno75@gmail.com

Informasi Naskah	Abstrak
Diterima: 3 April 2021 Revisi: 02 Mei 2021 Terbit: 30 Juni 2021	Standar pengelolaan pendidikan adalah Standar Nasional Pendidikan yang bersinggungan langsung dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efesiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan Pengelolaan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam adalah pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa, mendidik individu yang salehdengan memperhatikan perkembangan rohaniah, emosional, sosial, intelektual, fisik, mendidik anggota kelompok sosial yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat muslim.
<hr/> Kata Kunci: <i>Pendidikan, Tujuan Pendidikan, Pendidikan Islam.</i> <hr/>	

PENDAHULUAN

Pelaksanaan dalam sebuah Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas.

Tentunya dalam mendapatkan ilmu tentu perlu pengelolaan yang baik karena tanpa hal tersebut tidak mungkin mencapai tujuan pendidikan secara optimal, efektif, dan efisien.¹ Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan tujuan agar tercapainya tujuan pendidikan yang efisiensi dan efektivitas.²

Pendidikan yang dimaksud tersebut diatas tidak luput dari peran kepala sekolah/madrasah yang harus dapat mendesain struktur organisasi, dan membangun budaya organisasi. Sehingga dalam lembaga Pendidikan Islam mampu membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari tahap ke tahap sampai tahap optimal.³

Salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pendidikan ialah seperangkat nilai, gagasan atau cita-cita sebagai tujuan yang menjelmakan serta dinyatakan dalam pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku, merupakan sebuah ciri sehingga pola pola latihan yang harus diberikan sehingga peserta didik mamapu mencapai tujuan pendidikan tersebut.⁴

Imam Al-Gazali mengemukakan bahwa pada dasarnya dua tujuan pokok pendidikan Islam yaitu untuk mencapai kesempurnaan dalam beribadah dan untuk mencapai kesempurnaan dunia akhirat.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Asy-Syura : 52 dan Hadits Nabi SWA sebagai berikut:

¹ W P Ferdi, 'Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19.4 (2013), 565-78.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 'Standar Nasional Pendidikan', *Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional*, 2005.

³ Mujahid Damopolii, 'Problematika Pendidikan Islam Dan Upaya-Upaya Pemecahannya', 2015.

⁴ D R HAMID DARMADI and M PD, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi* (An1mage, 2019).

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۗ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَٰكِن جَعَلْنَاهُ
نُورًا يَهْتَدِي بِهِ ۖ مَن كَشَاءَ مِّنْ عِبَادِنَا ۗ وَإِنَّكَ لَتَهْدَىٰ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

Artinya : “Dan Demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui Apakah Al kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui Apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.”. (QS. Asy-Syura : 52)⁵

Hadist dari Nabi Muhammad SAW yang artinya : Sesungguhnya orang yang mu'min yang paling dicintai oleh allah ialah orang yang senantiasa tegak taat kepada-Nya, sempurna akal pikirannya, serta mengamalkan ajaran-Nya selama hayatnya, maka beruntung dan memperoleh kemenangan ia (al Ghaali, Ihya Ulumudin).

Dari ayat dan hadist di atas maka dapat diambil sebuah benag merah, bahwa al Qur'an dan Hadist tersebut telah menerangkan bahwa nabi adalah benar telah memberi petunjuk atau pedoman kepada jalan yang lurus dan benar, sehingga beliau memerintahkan kepada sseluruh umat agar saling mengingatkan kepada jalan yang benar, memberikan bimbingan, serta penyuluhan, dan pendidikan berbasis islam. Bagi seluruh umat islam merupakan fondasi utama keharusan berlangsungnya pendidikan. Karena ajaran islam bersifat universal yang kandungannya sudah tercakup seluruh aspek kehidupan di dunia ini.

Pendidikan merupakan sebuah keharusan yang penting bagi kehidupan manusia karena dapat membedakan manusia dengan makhluk yang lain ciptaan Allah SWT. Jadi, pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga

⁵ Dapertemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta 2015)

formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makhluk yang kualitas.⁶

Pada dasarnya perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi dalam pengelolaan pendidikan yang baik, akan mampu mencapai tujuan pendidikan Islam yang diharapkan sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam bagaimana pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan dengan menganalisis sebagai hasil wawancara, tulisan atau catatan yang mengandung informasi.⁷

Sedangkan sumber data skunder berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan tentang sekolah yang bersangkutan dengan penelitian ini. Misalnya data mengenai daftar siswa pertahunnya di sekolah tersebut, atau data tentang tata letak serta gambaran geografis sekolah.⁸

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian sendiri memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data yang sesuai dengan bidang penelitian si peneliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pernyataan di atas maka teknik pengumpulan

⁶ Abdul Rahman, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi', *Jurnal Eksis*, 8.1 (2012), 2053-59. Rahman.

⁷ Sonny Eli Zaluchu, 'Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama', *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4.1 (2020), 28-38.

⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

data dalam penelitian pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan ini menggunakan wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi.⁹

Selanjutnya menganalisa data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, dan harusnya diolah sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi data, pada tahap ini yang dilakukan adalah memilih dan memilah mana yang sesuai atau sekelompok dengan kelompok variabel atau kategori yang telah dibuat sebelumnya.
- b. Display data, data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu sama lainnya.
- c. Verifikasi data, data yang sudah ditafsirkan kemudian disimpulkan. Untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah kita tafsirkan dan simpulkan kita harus melakukan verifikasi.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi (taat asas) internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun pada bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain.

2. Pelaksanaan

⁹ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010); Zaluchu.

Pada pelaksanaan kegiatan sekolah terbagi dalam delapan bidang, yaitu bidang kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan, peran hubungan masyarakat dan kemitraan, serta bidang lain yang berfungsi sebagai peningkatan dan pengembangan mutu.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi sekolah diwujudkan dalam lima aspek utama, yaitu penyusunan program pengawasan, evaluasi diri sekolah, evaluasi dan pengembangan terhadap pelaksanaan Kurikulum, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta pelaksanaan akreditasi sekolah.

4. Kepemimpinan

Pada pelaksanaan tugas, kepala sekolah dapat mendelegasikan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya kepada wakil kepala sekolah maupun pendidik dan tenaga kependidikan yang dipandang mampu untuk melaksanakan tugas kepala sekolah.

Kepemimpinan madrasah pada hakikatnya melaksanakan pengelolaan secara akuntabel dan transparan, sehingga mendukung pencapaian mutu sekolah secara optimal.

Kemampuan dan pelaksanaan kepala madrasah sebagai penanggung jawab pengelolaan madrasah mampu memberikan pandangan jauh kedepan (visioner) dan menjadi teladan yang baik bagi semua warga madrasah.

5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Penerapan sistem informasi manajemen di sekolah dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu (1) Sekolah mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel, (2) sekolah menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat, (3) sekolah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah, baik secara maupun tertulis dan semuanya direkam serta didokumentasikan, dan (4) sekolah melaporkan data dan informasi yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten.

KESIMPULAN

Pengelolaan pendidikan yang sinergi antara pimpinan dengan yang dipimpin, tertata dengan baik, mengedepankan asas iman dan akhlak, keadilan dan persamaan, musyawarah, pembagian kerja dan tugas, berpegang pada fungsi manajemen, pergaulan dan keiklasan. Maka tujuan pendidikan Islam akan tercapai dengan efektif dan efisien.

Dalam hal ini, manajemen pendidikan Islam perlu titik tekan pada kerja-kerja internalisasi, aktualisasi dan implementasi nilai-nilai kemanusiaan yang dipadukan dengan muatan pesan-pesan Al-Qur'an. Pola pengelolaan yang seperti ini kontekstual mengingat banyak dijumpai berbagai tindak kekerasan di dunia nyata dan ragam narasi kebencian bernadakan agama di media sosial. Sementara itu, tujuan pendidikan Islam haruslah sejalan dengan pandangan hidup manusia. Yakni memberi petunjuk akhlak dan pembersihan jiwa untuk mencapai derajat takwa. Hakekat dan tujuan hidup manusia yang dihubungkan dengan hakekat dan tujuan pendidikan Islam adalah mendidik individu yang saleh dengan memperhatikan perkembangan rohaniah, emosional, sosial, intelektual dan fisik, mendidik anggota kelompok sosial yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat muslim.

REFERENSI

Damopolii, Mujahid, 'Problematika Pendidikan Islam Dan Upaya-Upaya Pemecahannya', 2015

DARMADI, D R HAMID, and M PD, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi* (An1mage, 2019)

Ferdi, W P, 'Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19.4 (2013), 565-78

Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik, 'Standar Nasional Pendidikan',

Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional, 2005

Rahman, Abdul, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi', *Jurnal Eksis*, 8.1 (2012), 2053-59

Semiawan, Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010)

Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016)

Zaluchu, Sonny Eli, 'Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama', *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4.1 (2020), 28-38